

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses Pendidikan di sekolah. Secara umum pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi antara diri dan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa komponen aktivitas yang selalu dilakukan oleh para guru misalnya dalam membuat program pengajaran, menyampaikan materi dengan strategi tertentu dan menilai hasil belajar peserta didik itu sendiri. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkannya strategi pembelajaran dikarenakan merupakan metode atau Teknik dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik agar mempunyai tujuan mendapatkannya hasil belajar yang maksimal. Seringkali menjadi perbincangan dalam pendidikan bukanlah masalah tentang bagaimana anak belajar dengan cara terbaiknya sehingga mendapatkan suatu prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan suatu mata pelajaran tertentu. Serta prestasi belajar menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tujuan pendidikan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan prestasi didik itu sendiri. Dengan adanya prestasi belajar diharapkan mampu menjadikan peserta didik mempunyai pengetahuan dan wawasan ke arah yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam pendidikan formal maupun non formal. Sebagaimana terlihat Prestasi belajar di MA Cilendek Kota Tasikmalaya disini terlihat masih belum maksimal karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti sarana dan prasarana yang belum lengkap, kemandirian belajar peserta didik yang masih kurang dan adanya minat belajar yang masih maksimal. Adapun adanya faktor keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar dapat dipeengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor eksternal dan faktor internal.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis ketika mengunjungi sekolah MA Cilendek Kota Tasikmalaya, menunjukkan bahwa prestasi belajar di sekolah

tersebut masih kurang memuaskan atau belum maksimal dan nilainya masih rendah dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk lebih jelas data berikut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Nilai Rata-Rata UAS Peserta Didik di
MA Cilendek Kota Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-rata
1	X IPA	35	71	70,11
2	X IPS I	25	71	70,33
3	X IPS II	25	71	70,95
4	XI IPA	30	72	70,99
5	XI IPS I	22	72	71,55
6	XI IPS II	20	72	71,26
7	XII IPA	30	73	72,56
8	XII IPS I	22	73	71,76
9	XII IPS II	21	73	71,86

Sumber : Tata Usaha MA Cilendek Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil observasi tersebut, fakta yang ditemukan oleh penulis yang prestasi belajar peserta didik di pengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Adapun Faktor internal dari prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah kemandirian belajar dan minat, kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. seorang peserta didik dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar, mampu memecahkan masalah dalam proses pembelajaran dan mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar. Kemandirian belajar dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan peserta didik sehari-hari seperti cara peserta didik melakukan merencanakan dan melakukan belajar oleh karena itu mempunyai kemandirian belajar yang tinggi sangat diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar. Dimana terlihat di MA Cilendek Kota Tasikmalaya kemandirian belajar masih belum efektif dan teratur terlihat dari tidak mengerjakan tugas dan kurangnya memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar berlangsung seperti melamun dan mengobrol dengan teman.

Sedangkan minat peserta didik sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi minat peserta didik maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya, begitu juga sebaliknya semakin rendah minat peserta didik maka akan semakin rendah prestasi belajarnya. Sedangkan minat cenderung akan menumbuhkan suatu ketertarikan terhadap objek sehingga akan mendorong suatu individu untuk mempelajari dan menekuni sesuatu hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan terus menerus disertai rasa senang dan diperoleh kepuasan. Adapun lebih jelasnya minat merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang mempunyai minat terhadap kegiatan tersebut cenderung akan memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya dorongan untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru. Semangat pendidik dalam mengajar peserta didik berhubungan erat dengan minat peserta didik yang belajar, apabila guru mempunyai semangat untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Adapun dalam faktor kemandirian belajar dan minat belajar peserta didik disini harus adanya dorongan sarana dan prasarana di sekolah tersebut yang memadai sehingga dapat menunjang nya proses pembelajaran secara efektif.

Adapun faktor eksternal dari prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah sarana dan prasarana, yang merupakan sesuatu hal yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran. Dimana terlihat sarana dan prasarana di MA Cilendek Kota Tasikmalaya masih kurang lengkap ketersediaanya, salah satunya kebutuhan untuk menunjang proses pembelajaran yaitu ketersediaanya spidol/kapur tulis, tempat belajar yang nyaman, proyektor dan terutama bahan ajar berupa sarana seperti buku sumber belajar atau media mengajar bagi guru serta di dukung oleh pengelolaan manajemen sarana dan prasarana dari sekolah yang baik.

Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk menelusuri seberapa besar ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik maka penelitian ini dilakukan, maka dari itu yang akan di tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH SARANA DAN PRASARANA, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Survey pada peserta didik MA Cilendek Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar?
2. Seberapa besar pengaruh kemandiria belajar terhadap prestasi belajar?
3. Seberapa besar pengaruh minat peserta didik terhadap prestasi belajar?
4. Seberapa besar pengaruh sarana prasarana,kemandiria belajar dan minat peserta didik terhadap prestasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat peserta didik terhadap prestasi belajar.
4. Untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana, kemandirian belajar dan minat peserta didik terhadap prestasi belajar.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai dasar pemikiran dalam proses pembelajaran khususnya di bidang pendidikan ekonomi serta di harapkan memberikan masukan yang positif terhadap pengembangan pengetahuan keterampilan dan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah mengenai sarana prasarana, kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah MA Cilendek kota tasikmalaya.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara bagaimana kemandirian belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar tersebut.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan termotivasi untuk menggali pengetahuan belajar berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat serta melatih peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dari hasil penelitian lapangan, khususnya bagi mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Ekonomi.

e. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat sebagai salah satu bahan informasi, khususnya bagi penelitian yang akan membahas serta mengembangkan lebih lanjut tentang masalah yang sama dengan objek yang berada.